

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang diciptakan untuk kepentingan siswa, agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memanfaatkan semua potensi yang ada pada diri siswa. Guru senantiasa berusaha untuk membuat lingkungan belajar menjadi kondusif. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa terutama yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial.

Dalam pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat memahami segala hal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS yang telah diajarkan oleh guru agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Namun terkadang harapan itu tidak sejalan dengan kenyataan.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran IPS di SDN Cipala, guru menggunakan metode ceramah. Sehingga proses belajar cenderung monoton dan siswa menjadi kurang aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa beranggapan belajar di kelas hanya merupakan rutinitas keseharian yang hanya duduk, diam, catat, dan hafal. Siswa kurang semangat untuk belajar sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kurang baik, terutama pada kosep masalah sosial.

Salah satu faktor penyebab keadaan tersebut adalah kurang tepatnya pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Siswa hanya dijadikan objek dan tidak diberikesempatan dan kebebasan untuk mencari tahu serta membangun pengetahuanya sendiri.

Hal itu menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar, kurangaktif, padaproses pebelajaran, dan siswa kurang mampu menyerap materi yang telah disampaikan guru. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat memahami dan memecahkan masalah dalam materi pelajaran, khususnya konsep masalah sosial.

Selain itu, guru harus dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh siswa, di mana siswa dapat mempelajari konsep masalah sosial. Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial peneliti mencoba menggunakan pendekatan pemebelajaran berbasis masalah.

Berikut definisi dari pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah yang kemudian di gunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi yang berorientasi pada masalah dan termasuk didalamnya bagaimana belajar.Ibrahim, (Trianto,2007:140)

Mengacu pada kutipan tersebut maka, pengajaran berdasarkan berbasis masalah merupakan pembelajaran yang efektif bagi siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun

pengetahuannya sendiri tentang masalah sosial yang ada dilingkungannya dan pembelajaran ini sangat tepat.

Masalah-masalah yang dapat dijadikan sarana belajar adalah masalah-masalah nyata, dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui masalah-masalah kontekstual, para siswa menemukan kembali pengetahuan, konsep, ide-ide yang esensial dari mata pelajaran dan membangunnya kedalam struktur kognitif, afektif dan psikomotor. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah, nampaknya data faktor dan konsep merupakan alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Pembelajaran IPS, hendaknya mampu mengembangkan aspek pengetahuan dan pengertian, aspek sikap dan keterampilan pada diri siswa, aspek pengetahuan dan pemahaman siswa tentang dunia dan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Aspek sikap berkaitan dengan pemberian bekal mengenai dasar etika dan norma yang nantinya menjadi orientasi nilai dalam kehidupan masyarakat, sedangkan aspek keterampilan meliputi keterampilan intelektual agar siswa tanggap terhadap permasalahan sosial yang mampu bekerja sama dengan siswa yang lainya.

Dalam pembelajaran IPS, guru memulai pembelajaran dengan menyajikan suatu permasalahan, fenomena, peristiwa yang telah terjadi, atau cerita yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari siswa. Semua masalah yang disajikan melalui kegiatan penyelidikan. Kegiatan proses pembelajaran dan secara langsung dilatih untuk memahami kosep

yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses belajar mengajar.

Apabila pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPS belajar efektif dan optimal, maka proses belajar mengajar siswa akan berlangsung efektif dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi apabila pendekatan pembelajaran terganggu, baik dikarenakan kondisi anak maupun cara guru dalam mengajar kurang diterima oleh anak kemungkinan hasil pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka permasalahan ini penting untuk diteliti pada pembelajaran IPS, penulis tersentuh untuk mengatasi permasalahan maka penulis ingin meneliti dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada konsep masalah sosial dilingkungan sekitar di SDN Cipala Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses belajar siswa pada konsep masalah sosial dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah di kelas IV SDN Cipala

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kosep masalah sosial dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah di kelas IV SDN Cipala?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses belajar siswa pada kosep masalah-masalah sosial dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah di kelas IV SDN Cipala.
2. Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Cipala.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat penelitian untuk peneliti yaitu sebagai tolak ukur atau barometer sejauh mana kemampuan peneliti dalam menganalisa atau mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada peserta didik (khususnya anak SD). Agar dapat mengetahui berbagai permasalahan yang menghambat hasil belajar siswa.
2. Untuk murid yaitu penelitian ini sangat berguna dan bermanfaat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah sosial yang mereka ketahui.
3. Untuk guru atau sekolah yaitu penelitian ini sangat penting dan berguna untuk mengembangkan strategi dan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif dan pasif agar hasil belajar siswa sesuai yang di harapkan.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap masalah yang diteliti maka:

1. Pembelajaran Berbasis Masalah

Agar tidak terjadi salah pemahaman berikut saya uraikan beberapa definisi yang berhubungan dengan penelitian ini. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah yang kemudian digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi yang berorientasi pada masalah dan termasuk didalamnya bagaimana belajar. Ibrahim, (Trianto2007:140).

Mengacu pada kutipan tersebut maka Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan suatu lingkungan pembelajaran yang terkait dengan permasalahan yang di timbulkan, maksudnya dalam proses pembelajaran sebelum siswa mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, siswa seharusnya mengungkapkan masalah atau di beri suatu masalah yang aktual yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan sehingga dapat merangsang siswa untuk mempelajarinya sebelum dapat memecahkan permasalahannya.

2. Hasil Belajar

Berikut definisi hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkahlaku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor (Nana Sudjana, 2009:3).

3. Konsep Masalah Sosial

Berikut definisi tentang masalah sosial. Masalah-masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan antar unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat (Soerjono Soekanto, 1982:312).

Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Yang dapat menjadi sumber masalah sosial yaitu seperti proses sosial dan bencana alam. Adanya masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, dan lain sebagainya.

F. HIPOTESIS TINDAKAN

Adapun definisi atau pengertian dari hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2008:64)

1. Jika menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, maka hasil belajar siswa akan meningkat pada konsep masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar.
2. Jika menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada konsep masalah sosial.

Umar Ma'ruf, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KONSEP MASALAH SOSIAL YANG ADA DILINGKUNGAN SEKITAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu